

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Status Fungsional, Depresi Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Pasca *Percutaneous Coronary Intervention* yang dilakukan pada Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rerata kualitas hidup pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 52.38 (skala ukur 0 – 100) yang berarti kualitas hidup pasien adalah cukup (sedang).
2. Rerata status fungsional pada pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 6.83 (skala ukur 1 – 8) yang berarti status fungsional pasien dalam kondisi baik.
3. Rerata depresi pada pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 4.67 (skala ukur 0 – 27) yang berarti pasien tidak mengalami depresi atau normal.
4. Rerata dukungan keluarga pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 40.21 (skala 12 – 48) yang berarti dukungan keluarga yang didapatkan pasien sudah baik.

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status fungsional dengan kualitas hidup pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang ($p = 0.113$), yang dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden (kriteria sampel, umur, IMT dan penyakit komorbid).
6. Tidak terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang ($p = 0.612$) hal ini dapat disebabkan oleh faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan, kebudayaan, spritual dan pendapatan).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien PJK pasca PCI di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang ($p = 0.015$) dengan kekuatan korelasi lemah dan berkorelasi positif yang berarti semakin baik dukungan keluarga yang diberikan pada pasien maka semakin baik pula kualitas hidup pasien.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi saran strategis dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pelayanan tenaga keperawatan secara

komprehensif, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam pembuatan SOP terkait rencana pemberian asuhan dan manajemen risiko agar pasien terhindar dari perburukan kualitas hidup. Hal ini dapat berupa pemberian edukasi terkait pentingnya penjagaan status fungsional dengan melakukan aktifitas fisik yang tepat dan penjagaan pola makan, melakukan pencegahan depresi dengan penyediaan layanan konsultasi psikologis, dan pemberian intervensi seperti terapi musik dan psikoterapi. Edukasi terkait pengoptimalan peran keluarga selama melakukan pengobatan dan perawatan dengan menjaga pola aktifitas, diet yang sesuai, penghentian merokok dan penjagaan lingkungan pasien agar kualitas hidup pasien dapat menjadi lebih baik.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kesehatan dan dapat juga digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk melakukan penelitian terkait topik pada pasien PJK pasca PCI. Selain itu instansi pendidikan diharapkan dapat menjadikan topik di atas sebagai tambahan materi dalam kurikulum pembelajaran agar nantinya mahasiswa dapat terbiasa dan lebih mendalami terkait kondisi fisik, psikologis dan dukungan sosial pada pasien-pasien penyakit jantung selama pemberian

asuhan keperawatan agar asuhan yang diberikan tepat dan sesuai dengan kondisi pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti topik terkait status fungsional, depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien PJK pasca PCI. Saran lain untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mendalami terkait faktor lain seperti penyakit komorbid, spritualitas, kebudayaan, kondisi kelemahan dan lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikis pasien serta dapat melakukan evaluasi ulang mengenai faktor-faktor tersebut dengan karakteristik dan jumlah sampel penelitian yang lebih luas.

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pemberian edukasi dan asuhan keperawatan agar asuhan yang diberikan dapat membuat kualitas hidup pasien mengalami peningkatan. Perawat dapat melakukan edukasi dan pemberian pendidikan kesehatan dengan menyarankan pasien untuk melakukan aktifitas fisik yang cukup selama rawat jalan, mematuhi diet yang diberikan, dan menghindari merokok, selain itu perawat dapat melakukan pemberian intervensi berupa terapi musik dan psikoterapi pada pasien yang mengalami depresi. Perawat juga

diharapkan mampu untuk mengedukasi keluarga pasien terkait pentingnya peran keluarga selama masa rawatan.

5. Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pasien dan keluarga dalam mempertahankan status fungsional terbaik, mencegah terjadinya depresi serta memberikan dukungan terbaik pada anggota keluarga yang sakit agar kualitas hidup pasien PJK pasca PCI dapat menjadi lebih baik. Keluarga dan pasien diharapkan mampu untuk saling menjaga, memberikan dukungan dan mematuhi seluruh pendidikan kesehatan seperti penjagaan aktifitas fisik, menghindari merokok, dan pengaturan diet yang tepat agar dapat mempertahankan kondisi optimal terutama selama masa rawat jalan ataupun untuk jangka panjang.

